



► MUDIK LEBARAN 2026

Pergerakan Penumpang Naik 15%

UMBULHARJO—Arus mudik Lebaran 2026 melalui Terminal Giwangan, Kota Jogja, mulai meningkat pada akhir pekan kemarin. Pergerakan kendaraan dan penumpang di terminal terbesar di DIY tersebut tercatat naik sekitar 15% dibandingkan hari biasa.

Ariq Fajar Hidayat
 ariq@harianjogja.com

Pantauan *Harian Jogja* pada Minggu (15/3) siang menunjukkan aktivitas bus antarkota antarprovinsi (AKAP) semakin padat. Sejumlah bus terlihat silih berganti masuk dan keluar dari area terminal, sementara calon penumpang tampak memadati sejumlah titik keberangkatan.

Kepala UPT Terminal Giwangan, Sigit Saryanto, mengatakan peningkatan

► **Peningkatan arus mudik Lebaran 2026 di Terminal Giwangan mulai terlihat sejak Sabtu (14/3).**

► **Tujuan perjalanan pemudik dari Jogja masih didominasi wilayah Jabodetabek.**

arus mudik Lebaran 2026 mulai terlihat sejak Sabtu (14/3). Ribuan penumpang tercatat melakukan perjalanan dari maupun menuju Terminal Giwangan. "Sudah ada peningkatan volume kendaraan dibanding hari biasa di angka 15 persen. Data terakhir pada Sabtu terdapat 8.958 penumpang berangkat dari Giwangan, kemudian ada 8.694 penumpang yang tiba di Terminal Giwangan," ujarnya, Minggu (15/3).

Ia menjelaskan, tujuan perjalanan pemudik dari Jogja masih didominasi wilayah Jabodetabek. Selain itu, jumlah penumpang untuk rute menuju sejumlah kota di Pulau

Sumatra juga meningkat. "Tujuan paling banyak dari Jogja masih didominasi rute ke arah Jabodetabek, kemudian kota-kota di Sumatra seperti Medan, Lampung, Palembang. Kebetulan mahasiswa sudah banyak yang libur, jadi penumpang arah Sumatra meningkat," katanya.

Dua Gelombang

Menurut Sigit, puncak arus mudik tahun ini diperkirakan akan terjadi dalam dua gelombang. Gelombang pertama berlangsung pada Sabtu, sedangkan puncak kedua diprediksi terjadi pada Rabu (18/3) bertepatan dengan periode cuti bersama Lebaran.

Terminal Giwangan juga memproyeksikan jumlah penumpang mudik Lebaran 2026 akan meningkat sekitar 20% dibandingkan periode 2023 hingga 2025. Salah satu indikatornya adalah semakin banyak masyarakat yang kembali menggunakan terminal resmi sebagai titik keberangkatan

bus.

Untuk mengantisipasi lonjakan penumpang, pengelola terminal telah menambah kapasitas ruang tunggu serta memperkuat koordinasi dengan berbagai instansi terkait selama periode mudik Lebaran.

Berbagai fasilitas pendukung juga disiapkan guna meningkatkan kenyamanan pemudik, mulai dari layanan kesehatan, pemeriksaan kesehatan, ruang laktasi bagi ibu menyusui, hingga area bermain anak.

Salah satu pemudik tujuan Serang, Banten, Krisna Septian, mengaku memilih bus sebagai moda transportasi untuk pulang kampung dari Jogja karena dinilai lebih praktis dan ekonomis.

"Kebetulan pekerjaan saya sudah selesai, jadi bisa mudik sekarang. Alasan pakai bus karena langsung ke kota tujuan, kalau kereta api harus ganti kereta dulu di Jakarta. Tarif bus juga lebih murah dibanding kereta api," kata Krisna.

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 23 Mei 2026
 Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
 NIP. 19690723 199603 1 005